

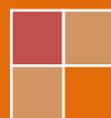


Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir
Pusat Riset Kelautan
Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I 2018



*Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Jl. Raya Padang-Painan KM.16 Bungus Padang Sumatera Barat*



LAMPIRAN

BUKTI CAPAIAN
IKU 1
TRIWULAN I TAHUN 2018

BUKTI CAPAIAN
IKU 2
TRIWULAN I TAHUN 2018

BUKTI CAPAIAN
IKU 4
TRIWULAN I TAHUN 2018

BUKTI CAPAIAN
IKU 4
TRIWULAN I TAHUN 2018

BUKTI CAPAIAN
IKU 5
TRIWULAN I TAHUN 2018

BUKTI CAPAIAN
IKU 6
TRIWULAN I TAHUN 2018

BUKTI CAPAIAN
IKU 7
TRIWULAN I TAHUN 2018

BUKTI CAPAIAN
IKU 8
TRIWULAN I TAHUN 2018

BUKTI CAPAIAN
IKU 9
TRIWULAN I TAHUN 2018

BUKTI CAPAIAN
IKU 10
TRIWULAN I TAHUN 2018

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Ikhtisar Eksekutif	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	1
1.3 Keragaan SDM	4
1.4 Sistematika Laporan	7
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	9
2.1 Rencana Strategis 2015 - 2019	9
2.2 Sasaran Strategis dan Rencana Kerja Tahun 2018	10
2.3 Penetapan Kinerja Tahun 2018	13
III. AKUNTABILITAS KINERJA	16
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2018	17
3.2 Hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2018	18
3.3 Evaluasi dan Analisis Kinerja	21
3.3.1 Internal Process Perspective	21
3.3.2 Learn & Growth Perspective	28
3.4 Akuntabilitas Keuangan	36
IV. PENUTUP	37
4.1. Kesimpulan	37
4.2. Permasalahan	37
4.3. Saran	37



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami ucapkan kehadiran Aloh SWT karena atas limpahan Rahmat dan Karuniannya-Nya Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2018 ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi serta pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam membantu pencapaian visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2018 ini memaparkan target dan realisasi kinerja yang mengacu pada Penetapan Kinerja Tahun 2018. Kami menyadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya dapat memberikan gambaran yang obyektif tentang capaian kinerja Loka Riset sumber Daya dan Kerentanan Pesisir serta dapat menjadi acuan dalam merencanakan kinerja pada Triwulan-triwulan berikutnya.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan Triwulan I Tahun 2018 ini kami ucapkan terima kasih. Saran dan masukan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan Laporan Kinerja ini.

Padang, April 2018

Kepala Loka,




Nia Naelul Hasanah Ridwan, S.S
NIP. 19790401 200502 2 001

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rencana Strategis LRSDKP 2018	12
Tabel 2.	Rencana Kerja Tahunan LRSDKP 2018	13
Tabel 3.	Penetapan Kinerja LRSDKP 2018.....	14
Tabel 4.	Capaian IKU tahun 2018 mengacu pada capaian BRSDM-KP	18
Tabel 5.	Tingkat Validasi IKU	19
Tabel 6.	Nilai Indeks Capaian NPSS	19
Tabel 7.	Klasifikasi dan Status NPSS	19
Tabel 8.	Capaian kinerja LRSDKP pada Perspective Internal Process.....	21
Tabel 9.	Capaian IKU 1 LRSDKP Triwulan I tahun 2018.....	22
Tabel 10.	Capaian IKU 2 LRSDKP Triwulan I tahun 2018.....	23
Tabel 11.	Capaian IKU 3 LRSDKP Triwulan I tahun 2018.....	26
Tabel 12.	Capaian IKU 4 LRSDKP Triwulan I tahun 2018.....	27
Tabel 13.	Judul KTI LRSDKP yang telah terbit Triwulan I tahun 2018	27
Tabel 14.	Capaian IKU 5 LRSDKP Triwulan I tahun 2018.....	28
Tabel 15.	Capaian Kinerja LRSDKP Triwulan I th 2018 perspective Learn and Growt..	28
Tabel 16.	Capaian IKU 6 LRSDKP Triwulan I tahun 2018.....	30
Tabel 17.	Capaian IKU 7 LRSDKP Triwulan I tahun 2018.....	32
Tabel 18.	Capaian IKU 8 LRSDKP Triwulan I tahun 2018.....	33
Tabel 19.	Kategori Nilai SAKIP	33
Tabel 20.	Capaian IKU 9 LRSDKP Triwulan I tahun 2018.....	34
Tabel 21.	Realisai anggaran LRSDKP Triwulan I tahun 2017	36

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2018 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan amanah dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Selain itu laporan ini juga merupakan kebutuhan internal bagi institusi dalam melakukan analisis dan evaluasi kinerja sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi pada masa-masa yang akan datang.

Dalam laporan ini dipaparkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian kinerja output kegiatan sampai dengan akhir Triwulan I tahun 2018. Setiap kegiatan memiliki tiga jenis indikator yaitu indikator *input*, *output* dan *outcome*. Namun pengukuran kinerja kegiatan sampai dengan akhir Triwulan I tahun 2018 masih difokuskan pada indikator *input* dan *output* saja sedangkan pengukuran indikator *outcome* sebagai wujud berfungsinya *output* masih akan dikaji lebih lanjut.

Pada Triwulan I tahun 2018 Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir menetapkan 5 Sasaran Strategis yang diuraikan menjadi 9 Indikator Kinerja Utama dalam 2 perspektif (*Internal Process Perspective* serta *Learn and Growth Perspective*). Pengukuran capaian kinerja LRSDKP pada Triwulan I tahun 2018 masih menggunakan metode/tools pengukuran *eksternal*.

Hasil pengukuran capaian kinerja *Eksternal* LRSDKP yang menggunakan aplikasi **Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK)**, NPSS LRSDKP triwulan I tahun 2018 menggunakan metode pengukuran eksternal adalah sebesar 102,36% yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut :

- a. Perspektif internal (*Internal Process perspective*) dengan bobot 50,00%, capaian kinerja sebesar 100,00%;
- b. Perspektif *Learn and Growth* (*Learn and Growth perspective*) dengan bobot 50%, capaian kinerja sebesar 104,71%.

Hasil pengukuran dan analisis tersebut menunjukkan bahwa sampai dengan akhir Triwulan I tahun 2018 Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir mempunyai capaian kinerja dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)

sebesar 100,00% dengan status baik (warna hijau) pada pengukuran menggunakan metode *Eksternal*.

Laporan Kinerja Triwulan I tahun 2018 ini diharapkan dapat menjadi pertanggung jawaban secara tertulis sekaligus dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam perencanaan kegiatan yang akan datang sehingga terbentuk tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir	3
Gambar 2.	Sebaran Pegawai LRSDKP (PNS dan Tenaga Kontrak)	5
Gambar 3.	Sebaran Pegawai berdasar tingkat Pendidikan	6
Gambar 4.	Peta Strategi LRSDKP 2018.....	11
Gambar 5.	Peta Strategi LRSDKP 2018.....	17
Gambar 6.	NPSS Hasil Pencapaian Kinerja LRSDKP TW I Tahun 2018	20
Gambar 7.	Pemasangan alat dan hasil pemantauan cuaca	25
Gambar 8.	Perbandingan target dan realisasi keuangan LRSDKP Januari sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.....	36

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai diperhitungkan atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai LRSDKP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja LRSDKP guna memperbaiki kinerjanya dimasa mendatang.

Laporan Kinerja Triwulan I ini disusun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Dasar pelaksanaan kegiatan LRSDKP tahun 2018, mengacu kepada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang terdiri dari kebijakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kelautan dan Perikanan 2015-2019, Indikator Kinerja Utama LRSDKP tahun 2018, Rencana Strategis (Renstra) LRSDKP 2017-2019, Rencana Kerja Tahunan (RKT) LRSDKP tahun 2018, Penetapan Kinerja (PK) Kepala LRSDKP, berbagai Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis yang dikeluarkan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) LRSDKP dan PPK lingkup LRSDKP.

1.2 TUGAS FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 20/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir, Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir merupakan Unit Pelaksana Teknis



(UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP). Selain itu juga pada tahun 2018 sesuai dengan Pasal 19 Bab VI Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia NOMOR 20/PERMEN-KP/2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir maka satuan kerja Instalasi Pengembangan Sumberdaya Air Laut Pamekasan yang sebelumnya berada dibawah PUSRISKEL terhitung mulai diterbitkannya Permen KP ini beralih berada dibawah LRSDKP Padang untuk pengalokasian anggaran dan status BMN dan kepegawaian IPSDAL tersebut akan berada penuh dibawah LRSDKP.

Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir mempunyai tugas ***Melaksanakan penelitian di bidang penelitian sumber daya fisik dan kerentanan pesisir, dan menyediakan data serta informasi kepada pemangku kepentingan dan berkoordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pengembangan UPT melalui kerjasama penelitian dan melaksanakan publikasi hasil penelitian.***

Dalam melaksanakan tugas dimaksud Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
- b. pelaksanaan penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir di bidang karakteristik, potensi sumber daya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik;
- c. pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir;
- d. pengelolaan prasarana dan sarana penelitian; dan
- e. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan pesisir didukung oleh:

- a. Urusan Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, persuratan, kearsipan, kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan, serta tata laksana.

b. Subseksi Tata Operasional

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan.

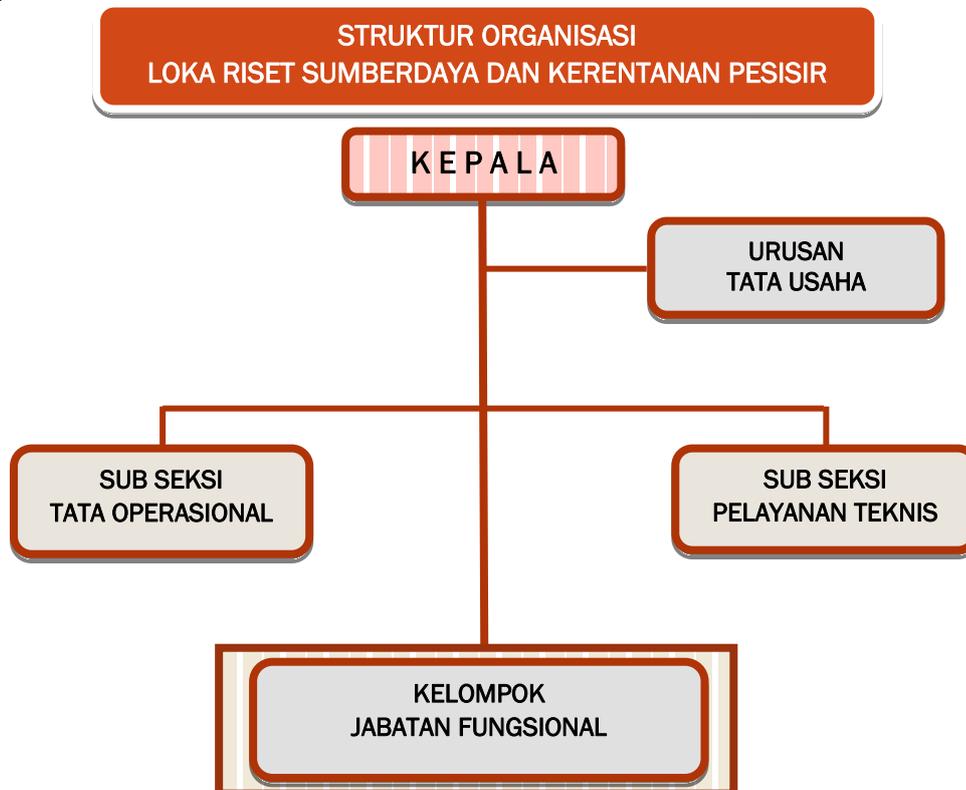
c. Subseksi Pelayanan Teknis

Mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, publikasi, kerja sama, pengelolaan prasarana dan sarana penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir, serta perpustakaan.

d. Kelompok jabatan fungsional

Mempunyai tugas melaksanakan penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir di bidang karakteristik, potensi sumber daya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik; dan kegiatan lainnya yang sesuai dengan keahlian dan kebutuhan serta tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan.

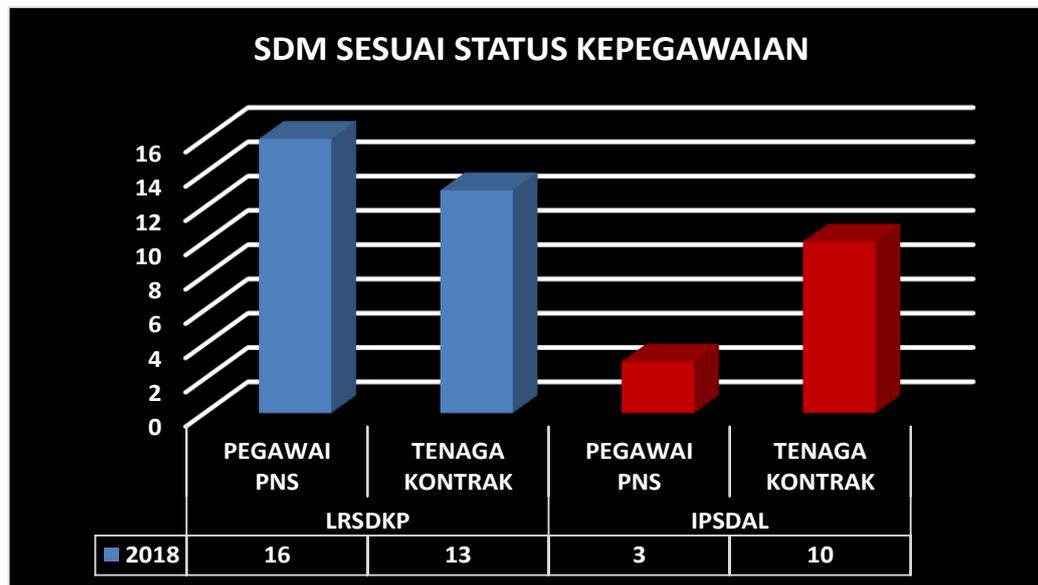
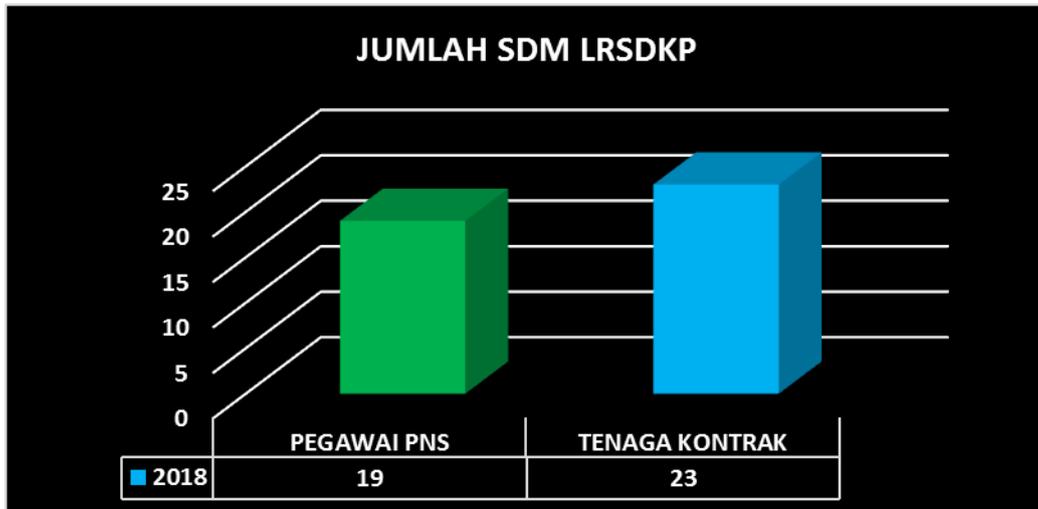
Adapun struktur organisasi LRSDKP sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 6/PERMEN-KP/2017 tanggal 30 Januari 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkup KKP, adalah sebagaimana struktur organisasi berikut :

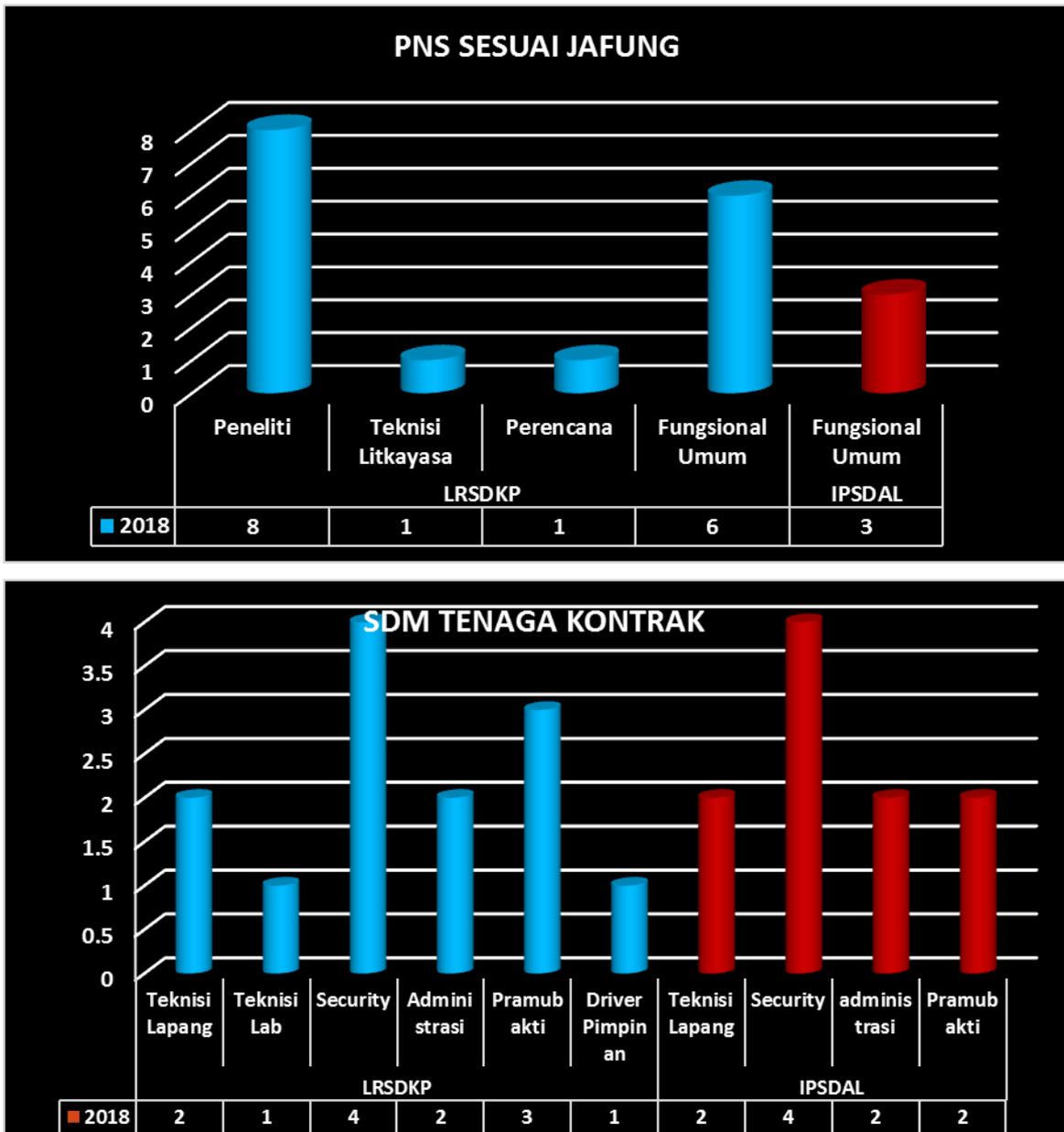


Gambar 1. Struktur Organisasi Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir

1.3. KERAGAAN SDM LRSDKP

Pegawai Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP) sampai dengan Triwulan I tahun 2018 berjumlah 42 orang yang terdiri dari 19 orang PNS dan 23 orang Tenaga Kontra, 29 orang (16 PNS dan 13 Tenaga Kontrak) di LRSDKP dan 13 Orang (3 PNS dan 10 Tenaga Kontrak) di IPSDAL. Berikut keragaannya jumlah Pegawai LRSDKP tahun 2018 Triwulan I,



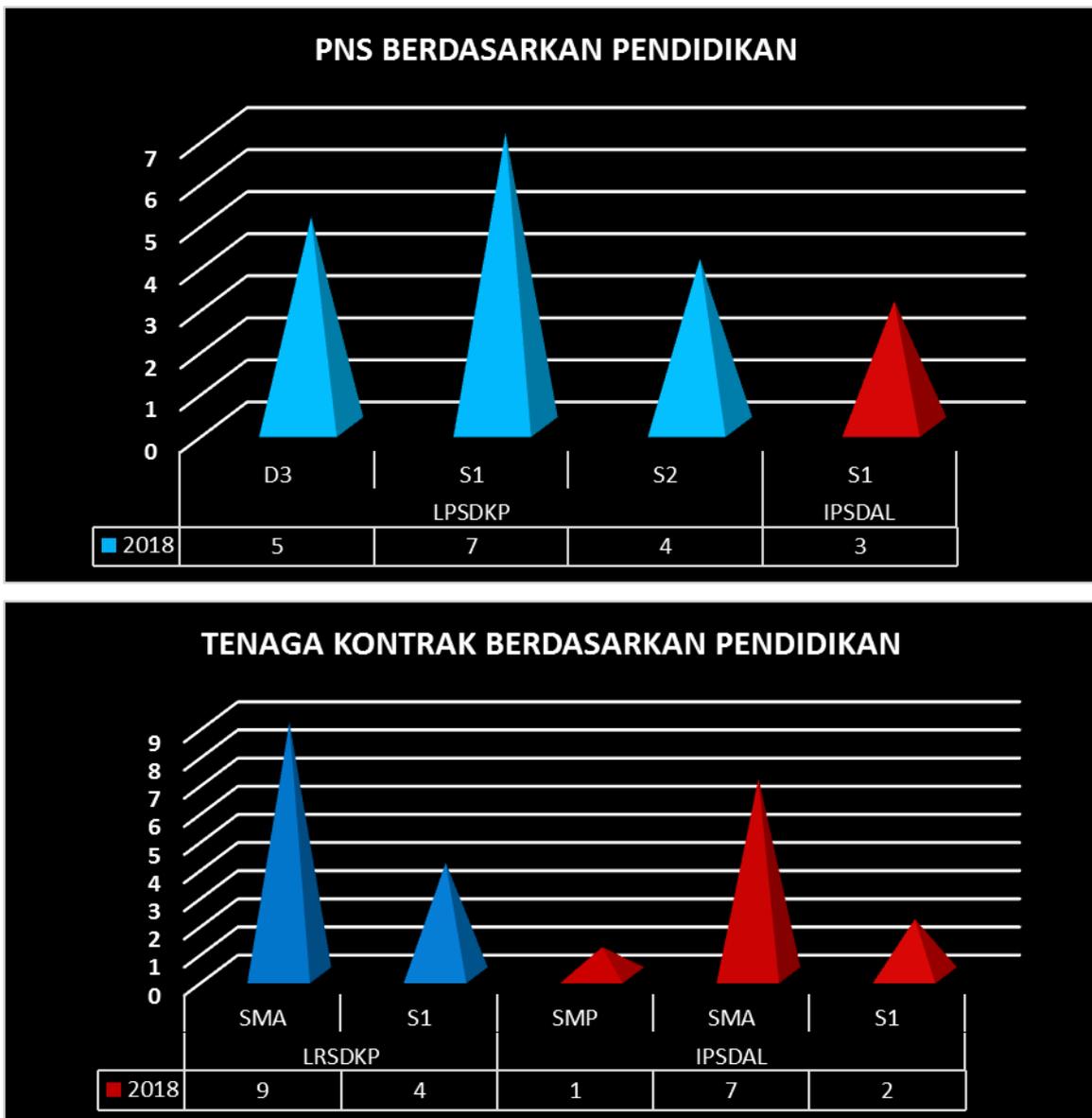


Gambar 2. Sebaran Pegawai LRSDKP (PNS dan Tenaga Kontrak)

Jumlah PNS LRSDKP Triwulan I tahun 2018 sebanyak 19 orang, 16 orang di LRSDKP dan 3 Orang di IPSDAL yang terdiri atas 8 orang fungsional peneliti, 1 orang fungsional perencana, 1 orang fungsional Teknik litkayasa, dan sisanya 7 orang fungsional umum. Komposisi SDM ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2017 triwulan IV yakni ada penambahan 3 Orang PNS dari UPT IPSDAL Pamekasan. Untuk Tenaga kontrak LRSDKP Triwulan I tahun 2018 sebanyak 23 orang, 13 orang di LRSDKP dan 10 orang di UPT IPSDAL Pamekasan, komposisi

Tenaga kontrak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2017 Triwulan IV yakni ada pengurangan 1 orang pembantu Peneliti dan ada penambahan 10 orang dari UPT IPSDAL Pamekasan yang mulai tahun 2018 ini status kelembagaannya di bawah LRSDKP. Komposisi Tenaga Kontrak pada Triwulan I tahun 2018 ini terdiri atas 4 orang teknisi lapang, 1 orang teknisi labor, 8 orang security, 4 orang administrasi, 5 orang Pramubakti dan 1 orang driver pimpinan.

Sementara sebaran pegawai menurut tingkat pendidikan pada Triwulan I tahun 2018 ini tersaji sebagai berikut :



Gambar 3. Sebaran Pegawai berdasar tingkat Pendidikan

Keragaan tingkat pendidikan PNS LRSDKP Triwulan I tahun 2018 ada beberapa perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2017 Triwulan IV, yakni ada penambahan 3 orang PNS di UPT IPSDAL Pamekasan, berikut Rincian tingkat pendidikan PNS LRSDKP, 5 orang lulusan D3, 10 orang lulusan S1, 4 orang lulusan S2. Untuk keragaan tingkat pendidikan Tenaga Kontrak juga mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2017 triwulan IV, yakni adanya pengurangan jumlah tenaga kontrak 1 orang, dan ada penambahan 10 orang dari UPT IPSDAL Pamekasan. Berikut rincian keragaan tingkat pendidikan Tenaga kontrak LRSDKP Triwulan I tahun 2018 sebagai berikut; 1 orang lulusan SMP, 16 orang lulusan SMA dan 6 orang lulusan S1.

1.4 SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Dasar haluan yang digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja LRSDKP :

- a) Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
- b) PP Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- c) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- d) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Laporan Kinerja.

Laporan kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja LRSDKP sampai dengan Triwulan I Tahun 2018, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (performance results) terhadap rencana kinerja (performance plans) tahun 2018. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (performance gap) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian Laporan Kinerja adalah sebagai berikut :

1. **Ringkasan Eksekutif**, menyajikan ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala selama Triwulan I tahun 2018
2. **Bab I Pendahuluan**, menyajikan latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di LRSDKP
3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, menyajikan tentang Rencana Strategis LRSDKP 2018, dan Penetapan kinerja LRSDKP Tahun 2018.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, menyajikan analisis terhadap capaian kinerja dan keuangan pada Triwulan I tahun 2018, serta membandingkannya dengan tahun lalu;
5. **Bab IV Penutup**, menyajikan kesimpulan terhadap pencapaian kinerja sampai dengan Triwulan I tahun 2018; dan
6. **Lampiran-lampiran :**
 - a. Perjanjian Kinerja LRSDKP tahun 2018
 - b. Implementasi Rencana Aksi Triwulan I tahun 2018
 - c. Form Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan I tahun 2018 menggunakan metode Eksternal.



II. PERENCANAAN *dan* PERJANJIAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS 2015-2019

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45/PERMEN-KP/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2015-2019, Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP) berkontribusi terhadap pengawalan kebijakan pokok ke-3 yaitu Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan melalui Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan serta ***mengembangkan Inovasi IPTEK Bidang Kelautan Dan Perikanan.***

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir yang mulai berlaku tanggal 27 Maret 2017. Sejalan dengan hal tersebut, telah ditetapkan Rencana Strategis LRSDKP 2017-2019.

Adapun Rencana Strategis (Renstra) Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir ini telah ditetapkan minimal untuk memenuhi capaian indikator RPJMN Kegiatan Eselon II atasan (Pusat Riset Kelautan) tahun 2015-2019 yang berisi langkah-langkah strategis jangka menengah yang akan memberi arah bagi penyelenggaraan kegiatan penelitian Sumberdaya Pesisir maupun Kerentanan Pesisir dalam rangka menunjang visi pembangunan kelautan dan perikanan.

A. Visi

Visi ditetapkan untuk menyatakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan sebagai arahan agar segenap jajaran LRSDKP dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisispatif, inovatif dan produktif. Sebagai UPT yang berada di bawah Pusat Riset Kelautan, maka visi LRSDKP merupakan turunan dari visi Badan Riset Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM-KP) dan visi Pusat Riset Kelautan (PUSRISKEL).

Pusat Riset Kelautan menetapkan visi yaitu “Center of Excellence (Pusat Kepakaran) riset dan inovasi kelautan untuk mendukung visi misi BRSDM KP dan KKP” .

Berdasarkan visi Pusriskel tersebut, maka visi yang ditetapkan LRSDKP adalah : “Institusi Penelitian yang Handal dalam Menghasilkan IPTEK Menuju Negara Penghasil Produk Kelautan dan Perikanan Terbesar”.

B. Misi

Dalam rangka untuk mewujudkan visi tersebut, misi dari LRSDKP disusun sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan Kerentanan Pesisir yang Handal
- b. Meningkatkan Kapasitas Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan Kerentanan Pesisir
- c. Mediseminasikan Hasil Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan kerentanan Pesisir.

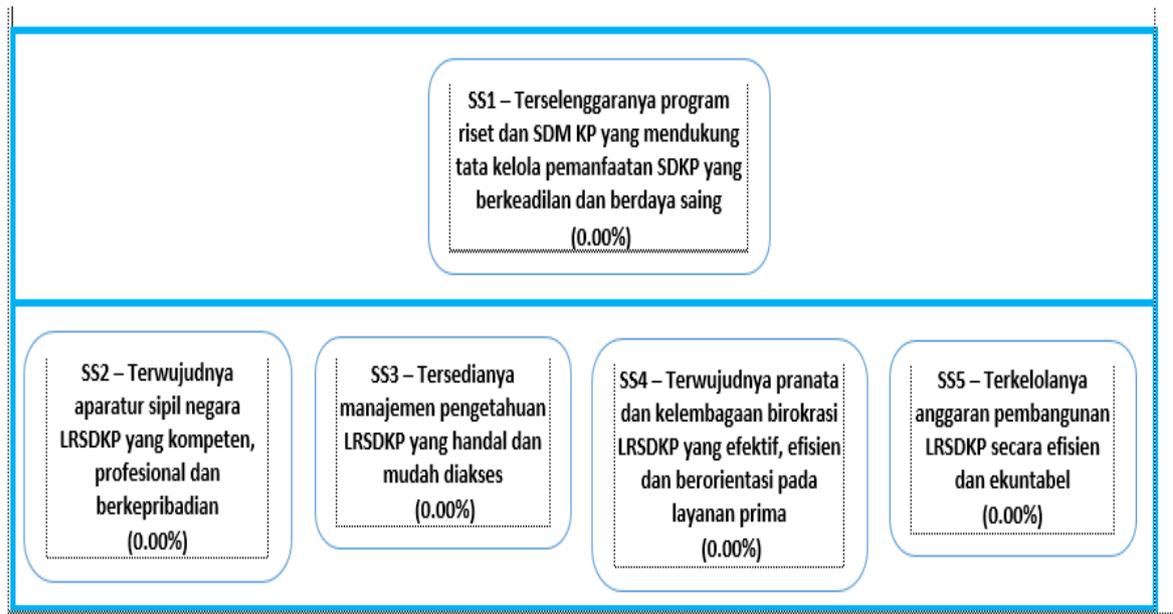
C. Tujuan

Tujuan LRSDKP dalam kurun waktu 2015-2019 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan penelitian dalam bidang karakteristik dan potensi sumberdaya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik
2. Menyediakan data serta informasi kepada pemangku kepentingan
3. Berkoordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pengembangan UPT melalui kerjasama penelitian
4. Melaksanakan publikasi hasil penelitian.

2.2. SASARAN STRATEGIS DAN RENCANA KERJA TAHUN 2018

Peta strategi merupakan suatu *dashboard* (panel instrumen) yang memetakan Sasaran Strategis (SS) kedalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi LRSDKP. Peta strategi memudahkan LRSDKP untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya kepada seluruh pegawai dalam rangka pemahaman demi suksesnya pencapaian visi, misi, dan tujuan LRSDKP. Peta strategi LRSDKP tahun 2018 yang disepakati antara Kepala LRSDKP dengan Kepala Pusriskel ditunjukkan dalam Gambar berikut :



Gambar 4. Peta Strategi LRSDKP 2018

Peta strategi LRSDKP menampilkan setiap Sasaran Strategis (SS) yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan organisasi sesuai visi dan misi yang diemban. Dengan menggunakan metodologi *Balanced Scorecard* (BSC), setiap Sasaran Strategis (SS) berdasarkan tujuan yang akan dicapai dikelompokkan kedalam 2 (dua) perspektif, yaitu *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*. *Internal Process Perspective* adalah serangkaian aktivitas atau kegiatan yang harus dilakukan oleh organisasi untuk memenuhi harapan masyarakat, dan *Learn and Growth Perspective* adalah yang menggambarkan kemampuan yang harus dimiliki organisasi untuk melakukan perbaikan dan perubahan dengan memanfaatkan sumber daya internal organisasi.

Adapun penjabaran dari perspektif Peta Strategi LRSDKP dituangkan dalam indikator kinerja dan targetnya sesuai Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Rencana Strategis LRSDKP 2018

No	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
1	Terselenggaranya Program Riset dan SDM KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan dan berdaya saing	1	Jumlah Data dan Informasi Hasil Riset Kelautan (paket/buah)	3
		2	Jumlah Sarana dan Prasarana LRSDKP yang ditingkatkan kapasitasnya (Paket)	2
		3	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama LRSDKP yang diusulkan (buah)	1
		4	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan (buah)	8
		5	Proporsi Fungsional LRSDKP dibandingkan dengan total pegawai LRSDKP (%)	62,50
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE				
2	Terwujudnya aparatur Sipil Negara LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	6	Indeks kompetensi dan integritas LRSDKP	90
3	Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses	7	Prosentase unit kerja LRSDKP yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)	65
4	Terwujudnya Pranata dan kelembagaan birokrasi LRSDKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	8	Nilai AKIP LRSDKP	BB (76)
5	Terkelolanya anggaran pembangunan LRSDKP secara efisien dan akuntabel	9	Nilai Kinerja Anggaran LRSDKP %	Baik (86)
		10	Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir TA 2017	1%

Rencana Strategis tersebut selanjutnya dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan yang merupakan dokumen perencanaan awal yang merepresentasikan rencana dan target kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimilikinya. Rencana kerja LRSDKP tahun 2018 ditampilkan pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Rencana Kerja Tahunan LRSDKP 2018

No	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
1	Terselenggaranya Program Riset dan SDM KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan dan berdaya saing	1	Jumlah Data dan Informasi Hasil Riset Kelautan (paket/buah)	3
		2	Jumlah Sarana dan Prasarana LRSDKP yang ditingkatkan kapasitasnya (Paket)	2
		3	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama LRSDKP yang diusulkan (buah)	1
		4	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan (buah)	8
		5	Proporsi Fungsional LRSDKP dibandingkan dengan total pegawai LRSDKP (%)	62,50
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE				
2	Terwujudnya aparatur Sipil Negara LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	6	Indeks kompetensi dan integritas LRSDKP	90
3	Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses	7	Prosentase unit kerja LRSDKP yang menerapkan sintem Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)	65
4	Terwujudnya Pranata dan kelembagaan birokrasi LRSDKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	8	Nilai AKIP LRSDKP	BB (76)
5	Terkelolanya anggaran pembangunan LRSDKP secara efisien dan akuntabel	9	Nilai Kinerja Anggaran LRSDKP %	Baik (86)
		10	Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir TA 2017	1%

2.3. PENETAPAN KINERJA 2018

LRSDKP telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala LRSDKP dengan Kepala Pusriskel. Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, sasaran strategis tahunan pada penetapan kinerja Tahun 2018 dibagi dalam dua perspektif yaitu : 1) Internal Process Perspective : adalah

serangkaian aktivitas atau kegiatan yang harus dilakukan oleh organisasi untuk memenuhi harapan masyarakat, dan 2) Learning and Growth Perspective : adalah yang menggambarkan kemampuan yang harus dimiliki organisasi untuk melakukan perbaikan dan perubahan dengan memanfaatkan sumber daya internal organisasi.

Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (strategy map) dengan 5 (lima) sasaran strategis (SS) yang harus dicapai. Untuk setiap SS yang disusun dan ditetapkan memiliki satuan ukur pencapaian yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU LRSDKP pada tahun 2018 untuk semua SS berjumlah 10 IKU. Penetapan Kinerja LRSDKP pada tahun 2018 tersaji pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Penetapan Kinerja LRSDKP 2018

No	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
1	Terselenggaranya Program Riset dan SDM KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan dan berdaya saing	1	Jumlah Data dan Informasi Hasil Riset Kelautan (paket/buah)	3
		2	Jumlah Sarana dan Prasarana LRSDKP yang ditingkatkan kapasitasnya (Paket)	2
		3	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama LRSDKP yang diusulkan (buah)	1
		4	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan (buah)	8
		5	Proporsi Fungsional LRSDKP dibandingkan dengan total pegawai LRSDKP (%)	62,50
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE				
2	Terwujudnya aparatur Sipil Negara LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	6	Indeks kompetensi dan integritas LRSDKP	90
3	Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses	7	Prosentase unit kerja LRSDKP yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)	65
4	Terwujudnya Pranata dan kelembagaan birokrasi LRSDKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	8	Nilai AKIP LRSDKP	BB (76)

5	Terkelolanya anggaran pembangunan LRSDKP secara efisien dan akuntabel	9	Nilai Kinerja Anggaran LRSDKP %	Baik (86)
		10	Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir TA 2017	1%

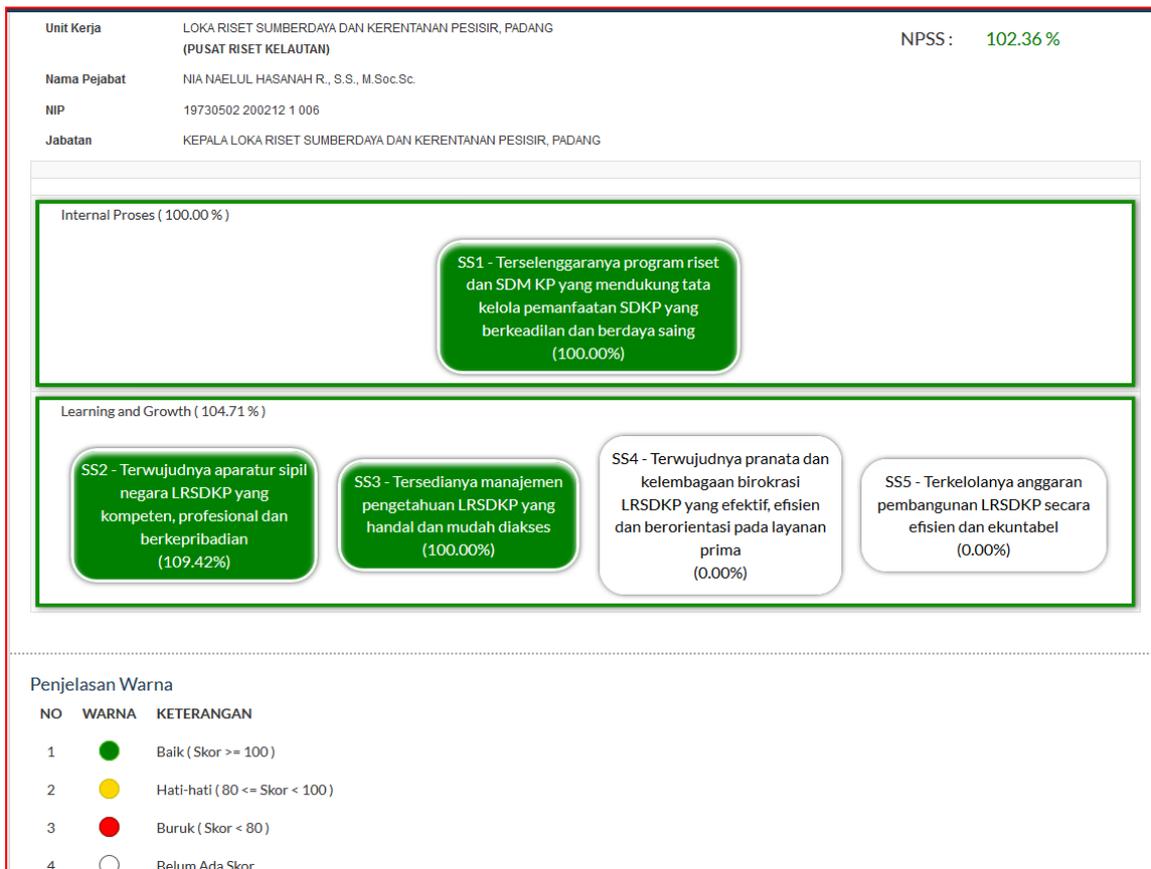
Penetapan Kinerja/Perjanjian Kerja LRSDKP Tahun 2018 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala LRSDKP dengan Kepala Pusriskel. Perjanjian kerja ini memuat sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU), dan target. IKU tersebut merupakan salah satu dukungan program penelitian dan pengembangan lptek kelautan dan perikanan tahun 2018. Pada tahun anggaran 2018 untuk mencapai IKU–IKU tersebut LRSDKP menerima alokasi anggaran sebesar Rp. 5.694.360.000,- yang bersumber dari APBN.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Penerapan metode Balanced Scorecard (BSC) dalam pengelolaan kinerja LRSDKP telah lama dilakukan, meskipun dalam prakteknya belum sepenuhnya mengakomodir prinsip – prinsip BSC, namun hal tersebut tetap dilanjutkan dalam rangka memastikan target – target sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pencapaian Visi dan Misi LRSDKP dilakukan melalui penetapan 5 Sasaran Strategis (SS) yang diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan kontrak kinerja LRSDKP tahun 2018. Dengan menerapkan metode BSC sebagai alat manajemen kinerja, maka nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS), nilai pencapaian inisiatif strategis (NPIS) dan nilai kinerja keseluruhan (NKK) Tapja APBN tahun 2018 dari 5 Sasaran Strategis (SS) dan 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) dapat lebih akuntabel.

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data bahwa capaian kinerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir sampai dengan Triwulan I tahun 2018 adalah sebesar **102.27%**. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektive yang ditetapkan (**Internal Proses 100.00%** dan **Learning and Growth 104,54%**).

Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir pada Triwulan I tahun 2018, dari 5 (lima) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama menunjukkan : 4 Indikator Kinerja Utama belum tercapai karena kegiatan masih berjalan dan ditargetkan akan tercapai diakhir tahun, 6 IKU telah tercapai 30-100% dari target yang telah ditentukan. Perbandingan jumlah indikator kinerja utama berdasarkan indeks capaian tertuang dalam grafik berikut :



Gambar 5. Peta Strategi LRSDKP Triwulan I Tahun 2018

3.1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA 2018

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir tahun 2018 dapat tercapai.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir tahun 2018 pada *internal process perspective* dan *learn and growth perspective* mengalami perubahan dan penyesuaian yang mengacu pada *Balanced Score Card* (BSC). Capaian indikator kinerja utama pada masing – masing sasaran strategis sampai dengan Triwulan I tahun 2018 adalah sebagai berikut (Tabel 5) :

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I tahun 2018
 mengacu pada capaian BRSDM-KP

N	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TRIWULAN I			
			T	R	%	
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE						
1	Terselenggaranya Program Riset dan SDM KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan dan berdaya saing	1	Jumlah Data dan Informasi Hasil Riset Kelautan (paket/buah)	3	5.54	22.18
		2	Jumlah Sarana dan Prasarana LRSDKP yang ditingkatkan kapasitasnya (Paket)	2	1	50
		3	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama LRSDKP yang diusulkan (buah)	1	0	0
		4	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan (buah)	8	3	37.50
		5	Proporsi Fungsional LRSDKP dibandingkan dengan total pegawai LRSDKP (%)	62,50	62,50	100
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE						
2	Terwujudnya aparatur Sipil Negara LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	6	Indeks kompetensi dan integritas LRSDKP	90	98,17	109,0
3	Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses	7	Prosentase unit kerja LRSDKP yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)	65	40	61.5,
4	Terwujudnya Pranata dan kelembagaan birokrasi LRSDKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	8	Nilai AKIP LRSDKP	BB (76)		
5	Terkelolanya anggaran pembangunan LRSDKP secara efisien dan akuntabel	9	Nilai Kinerja Anggaran LRSDKP %	Baik (86)	16.05	18.66
		10	Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir TA 2017	1%		

3.2. HASIL PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2018

Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama yang telah diidentifikasi untuk mencapai sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis. Pengukuran capaian kinerja mengacu pada teknik pengukuran berdasarkan Balance Score card yaitu Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS);



Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)

NPSS adalah nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh IKU di dalam satu Sasaran Strategis (SS). Status capaian SS yang ditunjukkan dengan warna merah/kuning/hijau (buruk/sedang/baik) ditentukan oleh NPSS. Untuk menghitung NPSS perlu diperhatikan bobot masing-masing IKU terhadap SS tersebut dengan indeks toleransi 10%. Sistem pembobotan yang digunakan didasarkan atas tingkat validitas IKU seperti Tabel 5 berikut :

Tabel 5. Tingkat Validasi IKU

No	Validasi IKU	Bobot
1	Lead Input	0,1
2	Lead Proses	0,2
3	Lag Output	0,3
4	Lag Outcome	0,4

Status capaian NPSS ditentukan oleh nilai indeks sebagai berikut (Tabel 6) :

Tabel 6. Nilai Indeks Capaian NPSS

Baik	Sedang	Buruk
Indeks Capaian $\geq 100\%$	$100\% > \text{Indeks Capaian} \geq 90\%$	Indeks Capaian $< 90\%$

Dalam melakukan pengukuran kinerja dilakukan dengan cara menentukan dan menyepakati standar status kinerja NPSS sesuai dengan kriteria sebagai berikut (Tabel 7).

Tabel 7. Klasifikasi dan Status NPSS

KLASIFIKASI			STATUS NPSS (Toleransi 10%)
MAXIMIZE	MINIMIZE	STABILIZE	
$X < 90\%$	$X > 90\%$	$X < 90\%$ atau $X < 90\%$	Buruk
$100\% > X \geq 90\%$	$100\% < X \leq 90\%$	-	Sedang
$X \geq 100\%$	$X \leq 100\%$	$X = 100\%$	Baik

Dalam melakukan pengukuran kinerja juga harus menentukan klasifikasi target indikator kinerja diantaranya adalah : *Maximize* adalah kondisi dimana semakin tinggi pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; *Minimize* adalah

kondisi dimana semakin rendah pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; *Stabilize* adalah kondisi dimana semakin stabil (tidak naik dan turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian kinerja LRSDKP pada tahun 2018 menggunakan metode/tools pengukuran yang menggunakan aplikasi kinerjaku.kkp.go.id. berikut nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) tahun 2018 menggunakan aplikasi kinerjaku terdapat pada (Gambar 6),

Unit Kerja	LOKA RISET SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR, PADANG (PUSAT RISET KELAUTAN)		NPSS: 102.27 %																					
Nama Pejabat	NIA NAELUL HASANAH R., S.S., M.Soc.Sc.																							
NIP	19730502 200212 1 006																							
Jabatan	KEPALA LOKA RISET SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR, PADANG																							
Perspektif	Bobot	Kode SS	Nama SS	Jml IKU	NSS	Status NSS	Skor SS	NKP	Status NKP															
Internal Proses	50.00%	SS1	Terselenggaranya program riset dan SDM KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan dan berdaya saing	5	100.00%	●	100.00%	50.00%	●															
Learning and Growth	50.00%	SS2	Terwujudnya aparatur sipil negara LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	1	109.08%	●	104.54%	52.27%	●															
		SS3	Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses	1	100.00%	●																		
		SS4	Terwujudnya pranata dan kelembagaan birokrasi LRSDKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	1		○																		
		SS5	Terkelolanya anggaran pembangunan LRSDKP secara efisien dan ekuntabel	2		○																		
Penjelasan Warna <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>WARNA</th> <th>KETERANGAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>●</td> <td>Baik (Skor >= 100)</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>●</td> <td>Hati-hati (80 <= Skor < 100)</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>●</td> <td>Buruk (Skor < 80)</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>○</td> <td>Belum Ada Skor</td> </tr> </tbody> </table>										NO	WARNA	KETERANGAN	1	●	Baik (Skor >= 100)	2	●	Hati-hati (80 <= Skor < 100)	3	●	Buruk (Skor < 80)	4	○	Belum Ada Skor
NO	WARNA	KETERANGAN																						
1	●	Baik (Skor >= 100)																						
2	●	Hati-hati (80 <= Skor < 100)																						
3	●	Buruk (Skor < 80)																						
4	○	Belum Ada Skor																						

Gambar 6. NPSS Hasil Pencapaian Kinerja LRSDKP dalam Aplikasi Kinerjaku Triwula I tahun 2018

Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Loka Riset Sumberdaya dan kerentanan pesisir yang menggunakan aplikasi kinerjaku.kkp.go.id sesuai gambar 6 diatas yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut :

- a. Perspektif internal (Internal Process perspective) dengan bobot 50.00%, capaian kinerja sebesar 100,00%;
- b. Perspektif Learn and Growth (Learn and Growth perspective) dengan bobot 50.00%, capaian kinerja sebesar 104.54%.

3.3. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

3.3.1. INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE

Tabel 8. Capaian kinerja LRSDKP Triwulan I Tahun 2018 pada Level Perspective Internal Process

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN	%
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
1 Terselenggaranya Program Riset dan SDM KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan dan berdaya saing KP yang efektif	1 Jumlah Data dan Informasi Hasil Riset Kelautan (paket/buah)	3	5.54	22.18
	2 Jumlah Sarana dan Prasarana LRSDKP yang ditingkatkan kapasitasnya (Paket)	2	1	50
	3 Jumlah jejaring dan/atau kerjasama LRSDKP yang diusulkan (buah)	1	0	0
	4 Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan (buah)	8	3	37.50
	5 Proporsi Fungsional LRSDKP dibandingkan dengan total pegawai LRSDKP (%)	62,50	62,50	100

Capaian kinerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir pada Perspective Internal Process dengan bobot 50.00%, capaian kinerja sebesar 100,00%; yang dikontribusi dari 1 (satu) sasaran strategis berikut :

SASARAN STRATEGIS 1

Terselenggaranya Program Riset dan SDM KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan dan berdaya saing KP yang efektif

Nilai capaian sasaran strategis Terselenggaranya Program Riset dan SDM KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan dan berdaya saing KP yang efektif sebesar 100.00%. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 5 (lima) IKU yaitu :



INDIKATOR KINERJA UTAMA 1

Jumlah Data dan Informasi Hasil Riset Kelautan (paket/buah)

IKU ini didefinisikan sebagai Data dan Informasi Sumberdaya Pesisir yang dihasilkan dari kegiatan penelitian “Riset Kerentanan Pesisir dan Desai Struktur Pelindung Pantai untuk Penanggulangan Bencana Rob dan Abrasi di Surodadi, Demak dan Penelitian Potensi Kawasan Konservasi Maritim dan Penentuan Lokasi Pengangkatan BMKT di Banten dan Sumatera Barat” yang dilaksanakan pada tahun 2018, Target jumlah Informasi dan atau rekomendasi kebijakan KP yang ditetapkan adalah 3 (paket/buah) dalam 1 tahun anggaran, Dengan rincian waktu pencapaian adalah 11 bulan pencapaian lapangan dan 1 bulan terakhir untuk pelaporan.

Tabel 9. Capaian IKU 1 LRSDKP Triwulan I tahun 2018

Indikator Kinerja Utama (IKU)	TRIWULAN I
<i>Jumlah Data dan Informasi Hasil Riset Kelautan (paket/buah)</i>	
- Target	3
- Realisasi	5.54%
- Persentase (%)	22,16%

Dari Tabel 9 terlihat bahwa hingga akhir Triwulan I, capaian IKU 1 belum maksimal Target realisasi keuangan kegiatan riset triwulan I yang dicanangkan adalah sebesar 25% tetapi sampai akhir triwulan I hanya bisa terealisasi 5,5% (Rp. 36.045.565,-) dari total anggaran sebesar Rp. 650.000.000,- Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya realisasi kegiatan riset adalah:

1. Riset Kerentanan Pesisir dan Desain Struktur Pelindung Pantai untuk Penanggulangan Bencana Rob dan Abrasi di Surodadi, Demak, terdapat penambahan lokasi riset di daerah Pamekasan sehingga harus melakukan perhitungan ulang anggaran. Hal ini berdampak juga pada perubahan jadwal untuk survei, dari 1 lokasi menjadi 2 lokasi;
2. Riset Penilaian Potensi Kawasan Konservasi Maritim dan Penentuan Lokasi Pengangkatan BMKT di Banten dan Sumatera Barat, Rencana Joint Survey I pertengahan bulan Maret di Situs Kapal Tenggelam USS Houston di-cancel oleh Kementerian Pertahanan dikarenakan Kementerian Pertahanan menyatakan

bahwa semua kegiatan survey dan riset baik di darat, laut dan udara yang dilakukan oleh seluruh Kementerian, Lembaga, LSM dan lain-lain harus mempunyai Security Clearance dari Kementerian Pertahanan berdasarkan Peraturan Menteri Pertahanan No. 26 tahun 2013. Sementara itu, Permenhan tersebut tidak tersosialisasikan dengan baik di lingkup KKP, dan selama ini dianggap bahwa yang memerlukan SC hanyalah kegiatan yang melibatkan pihak asing, padahal menurut Permenhan ada keterlibatan asing atau tidak, SC tetap wajib ada. Kegiatan survey dijadwalkan dilaksanakan pada pertengahan bulan april setelah terbitnya SC dari kementerian Pertahanan.

Rendahnya realisasi keuangan pada Triwulan I untuk Kegiatan Riset ini akan diperbaiki pada triwulan ke 2 yakni dengan menyesuaikan jadwal survei pertama sebelum Bulan Ramadhan (Mei-Juni).

INDIKATOR KINERJA UTAMA 2

Jumlah Sarana dan Prasarana LRSDKP yang ditingkatkan kapasitasnya (Paket)

IKU ini didefinisikan sebagai peningkatan kapasitas sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal. Target pada tahun 2018 adalah 2 paket Sarana dan Prasarana berupa pengadaan peralatan Pengolah Data berupa Komputer Dekstop, 1 paket untuk UPT IPSAL dan 1 paket untuk LRSDKP sendiri dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 105.000.000,-.

Tabel 10. Capaian IKU 2 LRSDKP Triwulan I tahun 2018

Indikator Kinerja Utama (IKU)	TRIWULAN I
<i>Jumlah sarana dan prasarana LRSDKP yang ditingkatkan Kapasitasnya (Paket)</i>	
- Target	2
- Realisasi	1
- Persentase (%)	50

Dari Tabel 10 terlihat bahwa hingga akhir Triwulan I, capaian IKU 2 belum sesuai dengan target yang dicanangkan yakni pada Triwulan I seluruh paket telah selesai, akan tetapi ada perubahan spesifikasi yang menyebabkan target realisasi hanya terlaksana 50%. Perubahan spesifikasi teknis itu terjadi pada paket yang

diperuntukkan untuk IPSAL. Adapapun alasan perubahan itu adalah terkait dengan software teknis yang digunakan pada IPSAL tidak sesuai dengan spesifikasi sebelumnya yaitu sistem operasi Macintosh. Sistem operasi yang diminta adalah Microsoft Windows. Hal inilah yang membuat tim pengadaan mengkaji dan menyusun ulang spesifikasi 2 komputer untuk IPSAL. Adapun satu paket komputer untuk LRSDKP terealisasi pada Bulan Maret sejumlah 4 unit komputer sesuai dengan perencanaan awal.

Pengadaan yang tersisa akan dilakukan pada Bulan April dengan melakukan pembelian langsung guna mempercepat proses.

Persentase capaian IKU 2 Triwulan I tahun 2018 adalah 50% (Tabel 10).

INDIKATOR KINERJA UTAMA 3

Jumlah jejaring dan/atau kerjasama LRSDKP yang Diusulkan (buah)

IKU ini didefinisikan sebagai jumlah jejaring, kemitraan dan/atau kerja sama litbang di bidang Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir yang terbentuk selama tahun berjalan. Jejaring adalah jalinan asosiasi/forum/organisasi lainnya yang memiliki kesamaan profesi/kepakaran yang diikuti oleh Satker lingkup BRSDM-KP. Kemitraan adalah hubungan dengan badan/perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama (sedang berjalan/on going).

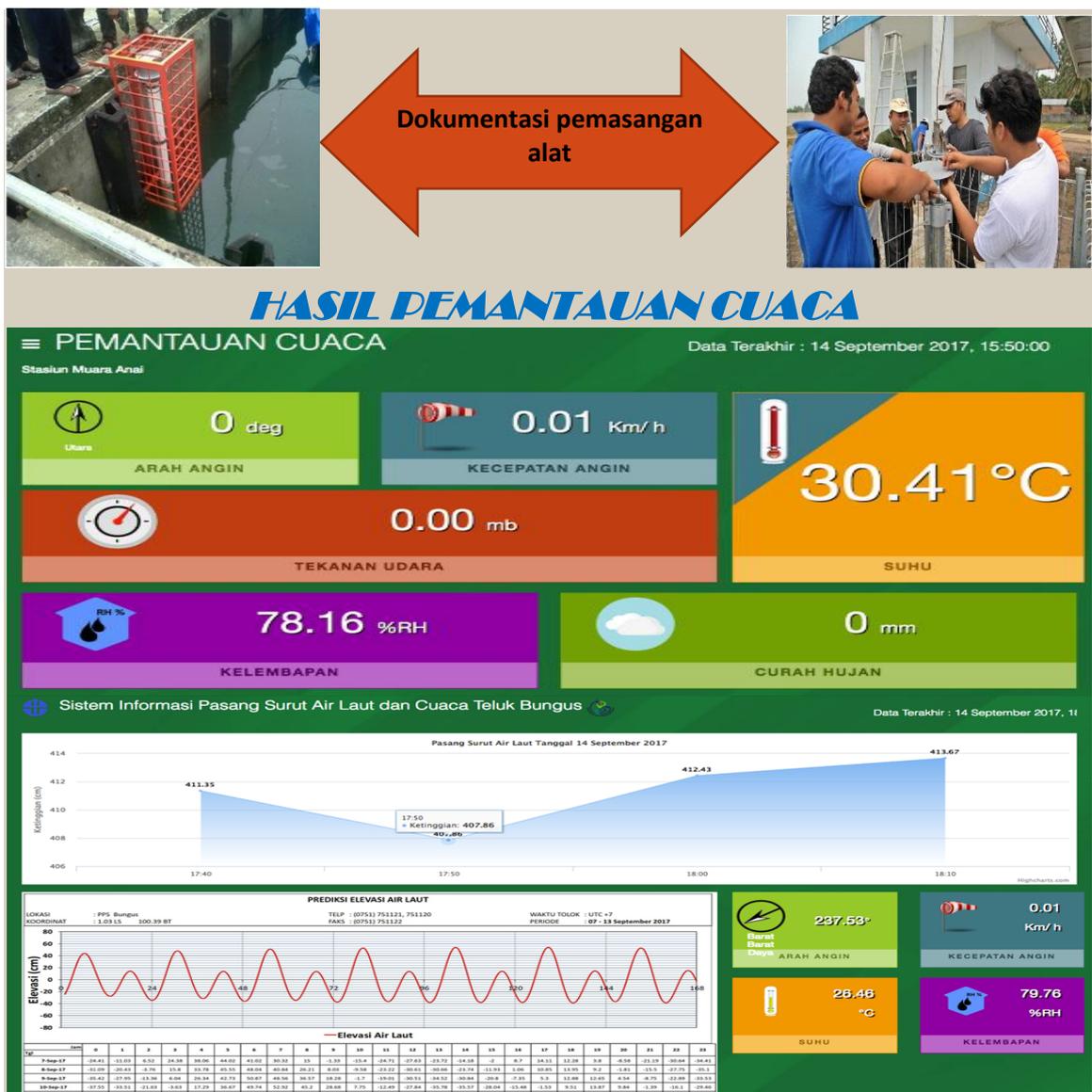
Kerja sama litbang adalah penyelenggaraan kerja sama litbang antara BRSDM-KP dengan pihak mitra pada tahun berjalan yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi:

1. Penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;
2. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan;
3. Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian;
4. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil litbang;
5. Diseminasi dan publikasi;
6. Pertemuan ilmiah, seminar bersama dan lokakarya bersama; dan/atau
7. Peningkatan pelayanan publik atas ilmu pengetahuan dan teknologi

Target yang dicanangkan pada tahun 2018 untuk pencapaian IKU ini adalah 1 (satu) buah jejaring dan kerjasama litbang di bidang Sumberdaya dan Kerentanan

Pesisir yakni kerjasama antara LRSDKP dengan Universitas Madura Fakultas Ilmu Administrasi dalam hal pengelolaan sumber daya garam di Pamekasan. Kerjasama ini sendiri tidak mempunyai anggaran tersendiri, jadi perkembangannya tidak bisa diukur dari realisasi keuangan.

Hingga saat ini LRSDKP memiliki dua kegiatan kerjasama yang dalam proses. Pertama kerjasama dengan LIPI yang telah dilakukan sejak 2015 terkait dengan pengoperasian stasiun pengamatan cuaca dan pasang surut di lingkungan kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir dengan pemasangan alat AWS. Pada tahun ini masih akan dilakukan pembaharuan payung kerjasama di tingkat Kementerian.



Gambar 7. Pemasangan alat dan hasil pemantauan cuaca

Kedua adalah kerjasama dengan Universitas Madura. Kerjasama ini belum mencapai titik temu di tataran teknis. Persoalan bentuk kerjasama yang bisa mewakili bidang masing-masing pihak masih terus dibicarakan antara LRSDKP, IPSAL dan Universitas Madura (diwakili oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik). Pihak Unira membawahi bidang ilmu non eksak, sedangkan IPSAL menitikberatkan pada bidang teknis yang mengarah pada ranah ilmu eksak.

Pada waktu akan datang perlu dijajagi lagi potensi kerjasama lain sebagai pendukung. Kerjasama potensial banyak datang dari pihak perguruan tinggi terkait dengan program magang dan bimbingan tugas akhir. Jenis kerjasama ini sangat besar kemungkinan untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai saluran pengabdian LRSDKP kepada masyarakat pada umumnya, dan pada dunia pendidikan pada khususnya.

Tabel 11. Capaian IKU 3 LRSDKP Triwulan I tahun 2018

Indikator Kinerja Utama (IKU)	TRIWULAN I
<i>Jumlah jejaring atau kerjasama LRSDKP yang diusulkan (buah)</i>	
- Target	1
- Realisasi	0
- Persentase (%)	0

Dari Tabel 11 terlihat bahwa hingga akhir Triwulan I, Indikator Kinerja Utama 3 ini belum terealisasi.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 4

Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan (buah)

IKU ini didefinisikan sebagai tulisan yang disusun berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan pengembangan yang telah diterbitkan di jurnal terakreditasi atau prosiding dalam dan/atau luar negeri pada tahun berjalan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dihasilkan oleh peneliti di LRSDKP. Pada Tahun 2018, target karya tulis ilmiah yang ditetapkan adalah 8 buah

Sampai dengan akhir Triwulan I tahun 2018, capaian KTI LRSDKP sebanyak 3 KTI dari target 8 KTI dalam 1 tahun. Rincian KTI yang telah terbit adalah sebagai berikut (Tabel 12) :

Tabel 12. Capaian IKU 4 LRSDKP Triwulan I tahun 2018

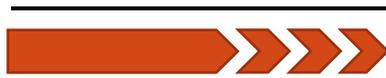
Indikator Kinerja Utama (IKU)	TRIWULAN I
<i>Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan (buah)</i>	
- Target	8
- Realisasi	3
- Persentase (%)	37.5

Dari Tabel 12 terlihat bahwa hingga akhir Triwulan I, sudah ada 3 buah KTI yang telah terbit, jadi untuk target triwulan I telah tercapai yang harusnya 2 buah KTI tapi terealisasi 3 buah KTI.

Beberapa KTI dari Peneliti LRSDKP yang telah terbit sampai dengan akhir Triwulan I tahun 2018 terdapat pada table 13 sebagai berikut

Tabel 13. Judul KTI LRSDKP yang telah terbit Triwulan I tahun 2018

No	Penulis	Judul	Penerbit	Kategori
1	Koko Ondara, Guntur Adhi Rahmawan, Wisnu Arya Gemilang, Ulung Jantama Wisna, Ruzana Dhiauddin	Numerical Hydrodynamic Wave Modeling Using Spatial Discretization in Brebes Waters, Central Java, Indonesia	INSIGHT - Indonesian Society for Knowledge and Human Development	Jurnal Internasional Bereputasi (Scopus indexed)
2	Ulung Jantama Wisna, Try Al Tanto, Widodo S. Pranowo, Semeidi Husrin	Current Movement in Benoa Bay Water, Bali, Indonesia: Pattern of Tidal Current Changes simulated for the Condition Before, During, and After Reclamation	Elsevier B.V. or its licensors or contributors. ScienceDirect ® is a registered trademark of Elsevier B.V.	Jurnal Internasional Bereputasi (Scopus Indexed)
3	Guntur Adhi Rahmawan dan Ruzana Dhiauddin	Identifikasi Penentuan Teluk di Kawasan Teluk Mandeh Menurut Kriteria UNCLOS 1982	Badan Informasi geospasial (BIG)	Prosiding Nasional Tidak Bereputasi



INDIKATOR KINERJA UTAMA 5

Proporsi Fungsional LRSDKP dibandingkan dengan total pegawai LRSDKP (%)

Untuk mencapai IKU 5 ini telah diambil inisiatif strategis dengan menargetkan 10 fungsional untuk meningkatkan proporsi pegawai fungsional lingkup LRSDKP terhadap keseluruhan jumlah pegawai LRSDKP yang berjumlah 16 orang (PNS) ($10/16 \times 100\% = 62,50\%$).

Capaian pada akhir Triwulan I tahun 2018 adalah 62,50% atau 10 pegawai fungsional yang terdiri atas 8 peneliti, 1 perencana pertama serta 1 Teknisi Litkayasa ($10/16 \times 100\% = 62,50\%$).

Tabel 14. Capaian IKU 5 LRSDKP Triwulan I tahun 2018

Indikator Kinerja Utama (IKU)	TRIWULAN I
<i>Proporsi fungsional LRSDKP dibandingkan total pegawai lingkup LRSDKP (%)</i>	
- Target	62,50%
- Realisasi	62,50%
- Persentase (%)	100

Sampai dengan akhir Triwulan I tahun 2018, capaian IKU 5 sudah **tercapai** sesuai dengan target yang ditentukan yakni 62,50%, 8 peneliti, 1 perencana pertama serta 1 Teknisi Litkayasa.

3.3.2 LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE

Tabel 15. Capaian kinerja LRSDKP triwulan I tahun 2018, pada Perspective Learn and Growth

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN	%		
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE						
2	Terwujudnya aparatur Sipil Negara LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	6	Indeks kompetensi dan integritas LRSDKP	90	98.17	109.0
3	Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses	7	Prosentase unit kerja LRSDKP yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)	65	40	61.5

4	Terwujudnya Pranata dan kelembagaan birokrasi LRSDKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	8	Nilai AKIP LRSDKP	BB (76)	-	-
5	Terkelolanya anggaran pembangunan LRSDKP secara efisien dan akuntabel	9	Nilai Kinerja Anggaran LRSDKP %	Baik (86)	-	-
		10	Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir TA 2017	1%		

Capaian LRSDKP pada perspektif pelanggan (*learn and growth perspective*) dengan bobot perspektif sebesar 50% sebesar 104,54% yang berasal dari 4 (empat) sasaran strategis berikut :

SASARAN STRATEGIS 2

Terwujudnya ASN LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian

Nilai sasaran strategis terwujudnya Terwujudnya ASN LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian sebesar 109.08%. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 1 (satu) IKU sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA UTAMA 6

Indeks Kompetensi dan Integritas LRSDKP (%)

Kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan. Integritas adalah kecenderungan untuk sikap yang patuh pada aturan dan norma. Indeks kompetensi dan integritas dimaksud terdiri dari kompetensi hasil assessment (hanya untuk pusat), kehadiran pegawai, capaian kinerja (SKP), LHKASN, LHKPN terhadap pejabat yang telah dilakukan asesmen.



Tabel 16. Capaian IKU 6 LRSDKP Triwulan I tahun 2018

Indikator Kinerja Utama (IKU)	TRIWULAN I
<i>Indeks Kompetensi dan Integritas LRSDKP (%)</i>	
- Target	90
- Realisasi	98.88
- Persentase (%)	109.0

Capaian IKU indeks kompetensi dan integritas LRSDKP pada Triwulan I tahun 2018 adalah sebesar 98.17%, melebihi dari target yang ditetapkan sebesar 90%, sehingga persentase capaian IKU 6 adalah 109.0%. Nilai Indeks Kompetensi dan Integritas sebesar 98.17% dikontribusi dari komponen :

1. Persentase kehadiran pegawai selama satu triwulan Januari–Maret 2018 yaitu 97,75%;
2. Nilai capaian kinerja pegawai dari SKP tahun 2018 sebesar 100%; dan
3. Persentase pegawai LRSDKP yang telah melaporkan LHKPN dan LHKSAN ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), yaitu sebesar 100% (semua penyelenggara negara sudah melaporkan hasil kekayaannya).

SASARAN STRATEGIS 3

Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses

Nilai sasaran strategis Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses sebesar 61,5%. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 1 (satu) IKU sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA UTAMA 7

Prosentase unit kerja LRSDKP yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan

untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari, dimana menggunakan klasifikasi maximize dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

Komponen penilaian implementasi manajemen pengetahuan terdiri dari 3 Variabel, yaitu:

1. Sharing dokumen, (bobot 20%)
2. Keikutsertaan Pejabat administratif s.d staf unit kerja (bobot 40%),
3. Keaktifan Pejabat administratif unit kerja (bobot 40%).

FORMULA

$$\% \text{ MP} = (20\% \times \text{Upload dokumen}) + (40\% \times \text{Keikutsertaan}) + (40\% \times \text{Keaktifan})$$

Keterangan:

- Tingkat sharing dokumen : Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan
- Tingkat keikutsertaan : Persentase pejabat administratif dalam unit kerja yang tergabung dalam SI-MP dibanding total Pejabat administratif s.d Staff unit kerja.
- Tingkat keaktifan : Persentase pejabat administratif yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP dibanding total pejabat administratif unit kerja.

Capaian IKU Prosentase Unit kerja LRSDKP yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar pada Triwulan I tahun 2018 adalah sebesar 40%, dibawah target yang ditetapkan sebesar 65%, sehingga persentase capaian IKU 7 adalah 61,5%. Nilai Prosentase Unit kerja LRSDKP yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar sebesar 40% dikontribusi dari komponen :

1. Sharing dokumen, nilai (0)
2. Keikutsertaan Pejabat administratif s.d staf unit kerja, nilai 40% didapatkan dari jumlah pejabat LRSDKP (Kepala Loka, Kasubsie TO, Kasumsie PT, Kaur Tata Usaha dan 2 Staff) yang ikut mendaftar dalam aplikasi Bitrix 24 Kinerja KKP
3. Keaktifan Pejabat administratif unit kerja, nilai (0)

Tabel 11. Capaian IKU 7 LRSDKP Triwulan I tahun 2018

Indikator Kinerja Utama (IKU)	TRIWULAN I
<i>Prosentase unit kerja LRSDKP yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)</i>	
- Target	65
- Realisasi	40
- Persentase (%)	61.5

SASARAN STRATEGIS 4

Terwujudnya Pranata dan kelembagaan birokrasi LRSDKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima

Nilai Terwujudnya Pranata dan kelembagaan birokrasi LRSDKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima ini belum diketahui prosentase keberhasilannya. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 1 (satu) IKU yaitu :

INDIKATOR KINERJA UTAMA 8

Nilai AKIP LRSDKP

IKU ini didefinisikan sebagai hasil penilaian Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi atas akuntabilitas kinerja KKP. Akuntabilitas kinerja yaitu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Tujuan ditetapkannya IKU ini adalah untuk mendapatkan nilai akuntabilitas kinerja instansi dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, bersih dan bertanggung jawab serta mengukur kemampuan pemerintah dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi. Penilaian atas AKIP KKP dilaksanakan oleh KemenPAN-RB dengan indikator-indikator sebagai berikut :



1. Perencanaan Kinerja, mempunyai bobot 30%;
2. Pengukuran Kinerja, mempunyai bobot 25%;
3. Pelaporan Kinerja, mempunyai bobot 15%;
4. Evaluasi Internal, mempunyai bobot 10%;
5. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi, mempunyai bobot 20%.

Tabel 18. Capaian IKU 8 LRSDKP Triwulan I tahun 2018

Indikator Kinerja Utama (IKU)	TRIWULAN I
<i>Nilai AKIP LRSDKP</i>	
- Target	BB (76)
- Realisasi	0
- Persentase (%)	0

Pada Tabel 18 ditunjukkan bahwa capaian nilai IKU 8 pada Triwulan I tahun 2018 adalah sebesar 0% karena belum dilakukan penilaian mandiri SAKIP untuk Triwulan I.

Tabel 19. Kategori Nilai SAKIP

No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1	AA	>90 -100	Sangat Memuaskan,
2	A	>80 – 90	Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3	BB	>70 – 80	Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.
4	B	>60 – 70	Baik, Akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.
5	CC	>50 – 60	Cukup (Memadai), Akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar.
6	C	>30 - 50	Kurang, Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar.
7	D	0 - 30	Sangat Kurang, Sistem dan

No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
			tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar.

Nilai SAKIP berdasarkan standar penilaian dalam Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 (Tabel 19).

SASARAN STRATEGIS 5

Terkelolanya anggaran pembangunan LRSDKP secara efisien dan akuntabel

Nilai sasaran strategis Terkelolanya anggaran pembangunan LRSDKP secara efisien dan akuntabel pada triwulan I adalah sebesar 18.6%. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 2 (Dua) IKU sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA UTAMA 9

Nilai Kinerja Anggaran LRSDKP

IKU ini didefinisikan sebagai persentase pelaksanaan anggaran dibanding dengan alokasi anggaran dan bertujuan untuk menghasilkan output anggaran tertentu dengan input anggaran serendah-rendahnya, atau dengan input anggaran tertentu mampu menghasilkan output sesuai yang ditargetkan. Formula yang digunakan untuk menghitung nilai kinerja anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Tabel 20. Capaian IKU 9 LRSDKP Triwulan I tahun 2018

Indikator Kinerja Utama (IKU)	TRIWULAN I
<i>Nilai Kinerja Anggaran LRSDKP (%)</i>	
- Target	BAIK (86)
- Realisasi	16,05
- Persentase (%)	18,6%

Nilai kinerja anggaran dapat dilihat pada aplikasi online Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART DJA) Kementerian Keuangan (<http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id>). Nilai kinerja tersebut berubah secara real time selaras dengan realisasi keuangan yang tercatat pada Direktorat Jenderal Anggaran dan nilai output yang diisikan pada aplikasi SMART DJA tersebut. Capaian IKU 9 pada triwulan I tahun 2018 sebesar 16,05% dari target nilai kinerja anggaran sebesar 86. Nilai kinerja anggaran tersebut dipengaruhi oleh nilai sebagai berikut per tanggal 31 Maret 2018 :

1. Penyerapan Anggaran sebesar 20,19%;
2. Konsistensi atas Rencana Penarikan Dana Awal sebesar 100%;
3. Konsistensi atas Rencana Penarikan Dana Revisi sebesar 0%;
4. Pencapaian Keluaran sebesar 0%; dan
5. Efisiensi Anggaran sebesar 0%.

Aspek yang mempengaruhi tinggi rendahnya serapan anggaran yaitu Penyerapan Anggaran, Konsistensi atas Rencana Penarikan Dana Awal, Konsistensi atas Rencana Penarikan Dana Revisi, Pencapaian Keluaran, dan Efisiensi Anggaran.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 10

Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir TA 2017

Untuk IKU "Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Satker dibandingkan realisasi anggaran satker tahun 2017" menggunakan metode cascading dipersempit dengan target 1%, namun Satker tidak melakukan penilaian mandiri, melainkan dari hasil evaluasi penilaian dari Itjen dan Biro Keuangan yang akan diketahui pada akhir tahun berdasarkan hasil tindak lanjut Satker terhadap LHP BPK

3.4. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pada tahun anggaran 2018 untuk mencapai IKU yang telah ditetapkan, LRSDKP menerima alokasi anggaran sebesar Rp. 5.694.360.000,- yang bersumber dari APBN, Realisasi anggaran sampai dengan akhir Triwulan I tahun 2018 terdapat pada Tabel 23 berikut :

Tabel 21. Realisasi anggaran LRSDKP Triwulan I tahun 2018

No	Pagu	Realisasi	%	Saldo	%	Keterangan
1	5.694.360.000,-	961.820.381,-	16,89	4.732.539.619,-	83,1	



Gambar 8. Perbandingan target dan realisasi keuangan LRSDKP triwulan I tahun 2018

Dari pagu anggaran tahun 2018, sampai dengan Triwulan I telah terealisasi sebesar Rp. 961.820.381,- (16,89%) dari target sebesar Rp. 961.823.000,- (16.89%), tidak terdapat selisih realisasi dengan target yang ditetapkan hal ini disebabkan karena adanya Revisi DIPA yang mengharuskan satker LRSDKP untuk menyamakan Target dengan Realisasi yang telah ada.

IV. PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Dari hasil pengukuran dan analisis yang telah dilakukan terhadap capaian kinerja LRSDKP triwulan I tahun 2018 dapat diambil kesimpulan bahwa dengan metode pengukuran *Eksternal* menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) di *website* kinerjaku.kkp.go.id, Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir berhasil mencapai target kinerja Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 102,27% dengan status baik. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektive yang ditetapkan (**Internal Proses 100,00% dan Learning and Growth 104,54%**).

4.2. PERMASALAHAN

Permasalahan yang menjadi kendala dalam pencapaian kinerja secara umum adalah :

1. Adanya kerjasama yang harus memiliki payung hukum antar eselon 1 sempat menjadi kendala karena di LRSDKP memiliki kerjasama dengan LIPI tetapi ditataran eselon 1 belum ada MOU/MOU telah selesai antara BRSDMKP dengan LIPI dan belum ada perpanjangan MOU sampai dengan triwulan I tahun 2018 ini.

4.3. SARAN

Dari berbagai permasalahan yang dihadapi selama Triwulan I tahun 2018 terdapat beberapa saran yang diberikan, antara lain :

1. Mohon difasilitasi tentang kerjasama di UPT sehingga nantinya kerjasama yang dilakukan di tingkat UPT dapat dilanjutkan dan tidak terkendala dengan adanya Regulasi mengenai payung hukum dll.